

PENGARUH KESIAPAN MENTAL TERHADAP KESIAPAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MENGHADAPI ASESMEN STANDARISASI PENDIDIKAN DAERAH (ASPD) MATEMATIKA

Devi Arya Puspa, Kristina Warniasih, Kintoko*

FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail co Author: * kintoko@upy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan mental terhadap kesiapan pengetahuan siswa dalam menghadapi Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) matematika di SMP N 16 Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 16 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 234 siswa. Sampel yang diambil adalah sejumlah 98 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan soal tes. Angket digunakan untuk mengetahui kesiapan mental siswa dan soal untuk mengetahui kesiapan pengetahuan siswa. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat dan dilanjutkan dengan uji t pada regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mental siswa berpengaruh terhadap kesiapan pengetahuan siswa dalam menghadapi Asemen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) matematika. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai thitung sebesar 8,807 dengan ttabel 1,988, sehingga thitung > ttabel dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil analisis data juga diperoleh bahwa kesiapan mental menyumbang nilai sebesar 44,7% terhadap kesiapan pengetahuan, sedangkan 55,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kesiapan Mental, Kesiapan Pengetahuan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang berperan penting dan perlu perhatian pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi luas. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang telah dilakukan adalah pembaharuan sistem pendidikan. Dengan pendidikan yang bermutu diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan tinggi untuk menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pasal 66 bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah adalah bentuk penilaian Ujian Nasional untuk mata pelajaran tertentu. Akan tetapi sejak tahun 2020, Ujian Nasional sebagai wahana pemetaan mutu pendidikan telah dihapus. Karena melihat kondisi pandemi covid-19 dan mengakibatkan tidak boleh ada kerumunan dimanapun tempat termasuk di sekolah. Pandemi covid-19 ini menjadi

tantangan bagi negara kita dan juga seluruh dunia karena sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk di dunia pendidikan. Pengaruh di dunia pendidikan pada masa pandemi covid-19 ini yaitu sekolah harus mengadakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring untuk mematuhi himbauan pemerintah yang bertujuan agar dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19. Penghapusan Ujian Nasional tersebut menyebabkan tidak ada standar pemetaan mutu pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mental menurut James Drever (dalam Sudibyo Setyobroto, 2010) adalah keseluruhan struktur dan proses-proses kejiwaan yang terorganisasi, baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Pengertian lain menurut kamus psikologi "mental" didefinisikan yaitu yang berhubungan dengan pikiran, akal, ingatan atau proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan. (C.P. Chaplin, 1997:407).

Berdasarkan kondisi tersebut, dalam Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Nomor 0471 Tahun 2021 tentang Prosedur Operasional Standarisasi Penyelenggaraan ASPD SMP/MTs mengagagas pelaksanaan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) Bersama Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota. Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah yang selanjutnya disebut ASPD adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu di DIY dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Adapun mata pelajaran yang diujikan pada ASPD terdiri atas empat mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SMP N 16 Yogyakarta hasil TPM ASPD tahap 1 telah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari sampai 25 Februari 2021 dengan hasil nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-Rata TPM Tahap 1 Tahun Ajaran 2020/2021

Data	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA
Nilai Rata-Rata	67.19	54.95	61.65	49.13
Nilai Tertinggi	92.00	95.00	92.00	87.50
Nilai Terendah	28.00	17.50	12.00	20.00

Selanjutnya TPM ASPD tahap 2 telah dilaksanakan pada tanggal 15 Maret sampai 18 Maret 2021 dengan hasil nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Nilai Rata-Rata TPM Tahap 2 Tahun Ajaran 2020/2021

Data	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA
Nilai Rata-Rata	67.07	59.87	58.83	53.67
Nilai Tertinggi	92.50	96.67	87.50	96.67
Nilai Terendah	30.00	20.00	15.00	20.00

Dan nilai ASPD tahun ajaran 2020/2021 telah dilaksanakan pada tanggal 5 April sampai 8 April 2021 dengan hasil nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Nilai Rata-Rata ASPD Tahun Ajaran 2020/2021

Data	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA
Nilai Rata-Rata	70.68	48.19	55.00	51.29
Nilai Tertinggi	100.00	100.00	92.50	96.67
Nilai Terendah	32.50	10.00	17.50	13.33

Melihat hasil pelaksanaan TPM dan ASPD tahun ajaran 2020/2021 yang diadakan secara semi online dan terbatas tersebut, nilai rata-rata matematika menurun pada saat pelaksanaan ASPD. Berdasarkan wawancara dengan wakil kurikulum SMP N 16 Yogyakarta, terdapat kendala yang dirasakan siswa yaitu mulai dari cara belajar siswa dengan mempelajari materi secara mandiri karena tidak bisa bertatap muka dengan guru, ketersediaan *gadget*, kuota dan signal. Masalah-masalah yang dihadapi siswa akan memberikan beban pikiran, sehingga tidak sedikit siswa mengeluh yang berakibat mempengaruhi persiapan mental terhadap persiapan pengetahuan siswa dalam menghadapi pelaksanaan ASPD di masa pandemi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil salah satu mata pelajaran yaitu matematika untuk dilihat kesiapannya, karena dapat dilihat dari nilai rata-rata pada saat ASPD menurun dibandingkan nilai rata-rata TPM dan nilai rata-rata terendah juga didapat pada mata pelajaran matematika. Serta rentan nilai terendah dan nilai tertinggi mata pelajaran matematika sangat jauh.

METODE

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan mental terhadap kesiapan pengetahuan siswa dalam menghadapi Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) matematika SMP N 16 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2022 dengan populasi siswa kelas IX SMP N 16 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 234 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 98 siswa atau 42% dari jumlah populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kesiapan pengetahuan dan angket kesiapan mental. Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis prasyarat, dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi: uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linier sederhana. Membuat persamaan analisis regresi linier sederhana dengan ditentukan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = perkiraan variabel dependen atau variabel terikat

X = variabel independen atau variabel bebas

a = bilangan konstanta regresi sederhana

b = koefisien arah regresi linear

Uji signifikansi regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variable X dan Y dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan.

Uji Signifikan Koefisien Regresi (Uji-t)

1. Jika taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak atau H_a diterima ini berarti ada pengaruh variabel kesiapan mental (independen) terhadap variabel kesiapan pengetahuan (dependen).
2. Jika taraf signifikan $> \alpha$ (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima atau H_a ditolak ini berarti tidak ada pengaruh variabel kesiapan mental (independen) terhadap variabel kesiapan pengetahuan (dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis, menyatakan bahwa terdapat pengaruh kesiapan mental terhadap kesiapan pengetahuan siswa terbukti. Hal ini di dapat dari hasil output SPSS versi 17.0 dengan analisis regresi terhadap variabel yang menunjukkan koefisien korelasi (R) yang positif (0,668) dan diperoleh nilai Signifikan = 0,00, karena nilai Signifikan = 0,00 $< 0,05$ maka kesiapan mental siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil output SPSS versi 17.0 diketahui bahwa R Square dari variabel kesiapan mental sebesar 0,447. Hal ini berarti, variabel kesiapan mental memberikan kontribusi sebesar 44,7% bagi perubahan variabel kesiapan pengetahuan, sedangkan 55,3% kesiapan siswa dalam menghadapi ASPD matematika di SMP N 16 Yogyakarta di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Adapun kekurangan pada penelitian ini yaitu menggunakan soal pilihan ganda untuk melihat kesiapan pengetahuannya. Soal pilihan ganda tidak dapat maksimal dalam melihat kesiapan pengetahuan siswa secara keseluruhan, karena siswa bisa asal memilih jika tidak mengetahui jawabannya dan juga dapat dengan mudah saling mencontek. Untuk itu disarankan pada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan soal uraian untuk melihat kesiapan pengetahuan siswa. Demikian pada angket kesiapan mental, siswa terkadang mengisi angket secara tidak serius sehingga hasil tidak sesuai dengan kenyataan.

KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,807 > t_{tabel} = 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima uji signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kesiapan mental terhadap kesiapan pengetahuan siswa dalam menghadapi Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) matematika di SMP N 16 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisa data berbantuan program SPSS 17.0 diperoleh bahwa R Square dari variabel kesiapan mental sebesar 0,447 yang dapat disimpulkan bahwa

kesiapan mental memberikan pengaruh sebesar 44,7 % bagi perubahan kesiapan pengetahuan siswa, sedangkan 55,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dan Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmawi Zainul & Noehi Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Azzam El Hammad. 2008. *Kesehatan Mental Orang Dewasa*. Restu Agung: Jakarta, hal 66-68
- Cahyono, A. S. (1). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa : Kartini Kartono. Jakarta : Grafindo Persada
- Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rineka Cipta
- Dewi, Kadek Novia., Wirya, Nyoman., & Ujianti, Putu Rahayu. 2017. "Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng". *Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3): 305-314.
- Dini, Mentari, dkk. 2018. "Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP". *Jurnal Silogisme Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol 3 No 1 : Halaman 1-7
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Has, Zakir. 2018. "Pengaruh Cara Belajar dan Kesiapan Mental Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol 6 No 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Mental" (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/mental> (12 Januari 2020).
- Nurdiyantoro, Burhan, dkk. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Nurdiyantoro, Burhan, dkk. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY No. 0471 Th. 2021 tentang *Prosedur Operasional Standarisasi Penyelenggaraan ASPD SMP/MTs*. 2021. Yogyakarta.
- Perdani, Elda Novita., Nikmawati, Ellis Endang., & Mahmudatussa'adah, Ai. 2017. "Pengetahuan "Peralatan Pengolahan Makanan" Sebagai Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung". *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, 6(2): 15-23.

- SE Mendikbud Nomor 1 tahun 2021 tentang Peniadaan UN dan Ujian Kesetaraan serta pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Setyobroto, Sudiby. 2010. Psikologi Olahraga. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2012. Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif. Surakarta: Cakrawala Media.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19).
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar